

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan terhadap kegiatan guru dari 30 aspek yang di amati, yakni: 23 di antaranya memperoleh kriteria baik atau 76.67%, dan 5 aspek yang memperoleh kriteria cukup atau 16.67, dan 2 aspek yang memperoleh kriteria kurang atau 6.67%%. Sedangkan pada siklus II, yakni: 28 aspek memperoleh kriteria sangat baik atau 73.33%, dan 2 aspek yang memperoleh kriteria baik atau 26.67%.
2. Hasil pengamatan pada aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus I, yakni: Dari bahwa dari 23 aspek yang diamati, yakni 8 aspek atau 34.78% yang memperoleh kriteria baik, 9 aspek atau 39.13% yang memperoleh kriteria cukup, dan 6 aspek atau 26.09% yang memperoleh kriteria kurang. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas, yakni: dari 23 aspek yang diamati, yakni 9 aspek atau 34.78% yang memperoleh kriteria sangat baik, dan 14 aspek atau 39.13% yang memperoleh kriteria baik, sedangkan kriteria cukup dan kurang sudah tidak ada lagi
3. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus I sebesar 77.14, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84.82 atau terjadi peningkatan sebesar 7.68.

Bertolak pada kegiatan point di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *problem solving* (pemecahan masalah) metode *problem solving* (pemecahan masalah) pada mata pelajaran akuntansi di kelas X-2 SMA Negeri 2 Gorontalo, maka hasil belajar siswa akan meningkat” telah teruji dengan benar dan dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Karena penerapan metode *problem solving* (pemecahan masalah) telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata akuntansi, maka guru diharapkan selalu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Guru hendaknya dalam memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa.
3. Guru hendaknya menghindari model, metode pembelajaran yang berpusat pada guru.